

PELATIHAN PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI GURU SMK DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN BERKUALITAS

Rizka Zakiah¹, Nadya Fadillah Fidhyallah², Annisa Lutfia³, Daru Putri Kusumaningtyas⁴,
Adi Artino⁵

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia¹⁻⁴

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia⁵

rizkazakiah@unj.ac.id¹, nadyaffidhyallah@unj.ac.id², annisalutfia@unj.ac.id³,

daruputrikusumaningtyas@unj.ac.id⁴, adiartino29@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pendidikan berkualitas menjadi kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif. Guru SMK memiliki peran strategis dalam memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam melakukan penelitian pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Rendahnya kapasitas penelitian di kalangan guru dapat berdampak pada kurang optimalnya inovasi dalam metode pengajaran dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SMK dalam melakukan penelitian pendidikan. Melalui pelatihan ini, guru akan dibekali dengan konsep dasar penelitian, metode penelitian yang relevan, serta teknik analisis data yang dapat diterapkan dalam praktik pengajaran mereka. Selain itu, program ini juga mendorong guru untuk mengembangkan penelitian berbasis tindakan kelas guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Luaran yang ditargetkan dari program ini meliputi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun dan melaksanakan penelitian pendidikan, publikasi artikel di jurnal Ber-ISSN, publikasi artikel di media-massa, publikasi video kegiatan di YouTube, bukti Keterlibatan Mahasiswa, Surat Rekognisi dari mitra/Keterangan Mitra tentang adanya peningkatan keberdayaan Mitra, Bukti Kemitraan Kolaborasi Pengabdian, HKI, Poster hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Profil pengabdian kepada masyarakat, serta penerapan hasil penelitian dalam proses pembelajaran di SMK. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

Kata Kunci: Pelatihan Penelitian Pendidikan, SMK, Pendidikan Berkualitas

Received:

Juni 2025

Accepted:

Juni 2025

Published:

Juli 2025

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan kejuruan di Indonesia memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru SMK adalah keterbatasan dalam melakukan penelitian pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran. Banyak guru yang belum terbiasa dalam menyusun dan menerapkan penelitian, seperti penelitian berbasis tindakan kelas (PTK), penelitian kuantitatif yang berbasis permasalahan dalam pendidikan, dan penelitian kualitatif pada pendidikan seperti pendekatan pada penelitian evaluasi pendidikan (Rise to the Occasion: The Trajectory of a Novice Japanese For Peer Review

PELATIHAN PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI GURU SMK DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN BERKUALITAS

Zakiah, R, Nadya Fadillah Fidhyallah, Annisa Lutfia, Daru Putri Kusumaningtyas, Adi Artino (2025)

Fo r P r R, n.d.) . Titik berat dalam pelaksanaan penelitian pendidikan salah satunya adalah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, menganalisis permasalahan pada proses pembelajaran, menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan selama proses kegiatan belajar mengajar. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan sumber daya penelitian menjadi kendala utama yang menghambat inovasi dalam proses pembelajaran. Penelitian dalam pendidikan guru diakui sebagai elemen kunci pembelajaran profesional bagi calon dan guru (Murray & Vanassche, 2019).

Penyediaan pendidikan berkualitas merupakan perhatian utama bagi setiap sistem pendidikan, dan peran guru sekolah menengah kejuruan sangatlah penting dalam hal ini. Namun, guru kejuruan sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan siswa secara efektif. (Ismail et al., 2018)(Wang & Shih, 2022) (Omar et al., 2020)

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh guru kejuruan adalah kurangnya kualifikasi yang sesuai dan pengalaman industri. Guru kejuruan sering kali diminta untuk mengajar mata pelajaran yang mungkin tidak mereka kuasai secara memadai, sehingga dapat menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan siswa, terutama bagi mereka dengan nilai akademik yang lebih rendah. (Ismail et al., 2018) Tantangan ini semakin diperparah oleh terbatasnya peluang pengembangan profesional, yang dapat disebabkan oleh kendala anggaran, beban kerja yang berat, dan sistem yang tidak fleksibel.

Tantangan signifikan lainnya adalah kurangnya motivasi dan minat di kalangan guru kejuruan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kompensasi yang tidak memadai, terbatasnya peluang pengembangan karier, serta persepsi bahwa pendidikan kejuruan kurang bergengsi dibandingkan dengan pendidikan akademik. (Wang & Shih, 2022) Tantangan ini semakin diperparah oleh terbatasnya peluang pengembangan profesional, yang dapat disebabkan oleh kendala anggaran, beban kerja yang berat, dan sistem yang tidak fleksibel (Susanti & Hartanto, 2020) Kendala praktis seperti keterbatasan waktu dan ketersediaan sumber daya sering menghalangi keterlibatan yang konsisten, sementara pentingnya penerapan temuan penelitian dalam konteks profesional guru juga ditekankan (Floris et al., 2024) (Cochran-Smith & Lytle, 1990). Di sisi lain publikasi karya ilmiah penting untuk

menyebarkan temuan dan mendukung pengembangan ilmu, namun banyak guru enggan melakukannya karena keterbatasan waktu dan tenaga (Setiawan & Trisnawati, 2018). Hal ini dapat terlihat pada hasil dari kinerja ujian kompetensi guru di bidang pedagogi dan profesional, pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai kemampuan menulis ilmiah (Dewi & Wijayanti, 2024). Sedangkan penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya program penelitian ilmiah bagi guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa (Manfra, 2019) dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang nilai STEM di masyarakat. (Keller et al., 2025)

Pendidikan berkualitas sangat penting dalam mengembangkan tenaga kerja yang kompetitif, sehingga SMK memainkan peran krusial dalam membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan industri. (Omar et al., 2020) Namun, banyak guru SMK menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam memberikan pendidikan berkualitas.

Untuk mengatasi masalah ini dan mendukung pengembangan pendidikan SMK yang berkualitas, penting untuk menerapkan intervensi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru SMK. Hal ini dapat mencakup peningkatan program pendidikan guru agar lebih siap menghadapi realitas sistem pendidikan kejuruan, penyediaan peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan, serta penciptaan insentif dan struktur dukungan untuk meningkatkan motivasi serta keterlibatan guru (Susanti & Hartanto, 2020)(Starkey, 2020) Revolusi Industri 4.0 menuntut guru SMK untuk menguasai dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan industri. Penelitian ini menyoroti peran teknologi dalam meningkatkan kompetensi guru SMK serta menekankan pentingnya kolaborasi industri, pelatihan berkelanjutan, dan investasi infrastruktur untuk mendukung transformasi pendidikan vokasional (Syarif et al., 2024).

Permasalahan Mitra

Mitra dalam kegiatan ini adalah guru SMK di wilayah DKI Jakarta yang memiliki minat untuk meningkatkan kapasitas penelitian tetapi belum mendapatkan pendampingan yang optimal. Berdasarkan data wawancara awal dengan pihak salah satu sekolah SMK (SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta) diperoleh informasi bahwa sebagian besar guru memiliki pengalaman

mengajar yang baik, tetapi belum mampu mendokumentasikan dan menganalisis hasil pembelajaran secara sistematis. Selain itu, jika dilihat dari sisi fasilitas sekolah, diperoleh informasi bahwa masih terbatasnya fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui pelatihan penelitian pendidikan agar guru mampu melakukan inovasi berbasis data dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis awal tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat memiliki tawaran solusi permasalahan untuk melaksanakan pelatihan penelitian pendidikan untuk guru SMK. SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta dipandang sebagai mitra yang tepat untuk berkolaborasi dalam melaksanakan kegiatan ini, karena SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta memiliki kerjasama yang baik dengan sekolah SMK lainnya, melalui kerjasama sekolah jejaring pada salah satu pelaksanaan program LSP P1. Hal tersebut membuka peluang untuk mengundang perwakilan guru SMK pada sekolah jejaring untuk juga mengikuti kegiatan pelatihan ini. Sehingga diharapkan manfaat yang diberikan dapat menjangkau sekolah SMK yang lebih luas.

Selain berkerjasama dengan SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta, kegiatan ini juga berkolaborasi dengan guru SMA Labschool Kebayoran tepatnya pada guru sosial dan ekonomi. Hal tersebut didasari keterkaitan dengan bidang keilmuan pada jurusan di SMK yang juga termasuk dalam ilmu sosial dan ekonomi. Sehingga dengan hadirnya guru SMA Labschool juga dapat memperkaya keilmuan pada penelitian pendidikan bagi guru. Di sisi lain, pelatihan ini juga mampu memberikan manfaat bagi guru SMA Labschool untuk juga melakukan penelitian pendidikan dalam menunjang proses belajar dan mengajar.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi guru SMK dalam melakukan penelitian pendidikan guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru dapat memahami konsep dasar penelitian, metode yang relevan, serta teknik analisis data yang dapat diterapkan dalam praktik pengajaran. Kegiatan ini selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam mendukung pendidikan yang

inovatif. Selain itu, P2M ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, terutama aspek peningkatan kualitas pembelajaran dan kolaborasi dengan mitra eksternal, menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah dan implementasi hasil penelitian dalam praktik pembelajaran, memberdayakan guru sebagai agen perubahan dalam pendidikan vokasi, peningkatan kualitas lulusan SMK. Hal tersebut juga memberikan manfaat yang sama bagi sekolah mitra dalam meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan instansi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi yaitu Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan diskusi dan analisis bersama mitra diperoleh beberapa permasalahan prioritas yang diklasifikasikan dalam dua aspek utama, yaitu:

1. Rendahnya Kapasitas Penelitian Guru SMK

- a. Minimnya pemahaman guru terhadap metodologi penelitian pendidikan. Hal tersebut disebabkan kurangnya fasilitas yang memadai pemahaman guru mengenai metodologi penelitian pendidikan. Sebagian besar guru berpendapat bahwa melakukan penelitian pendidikan merupakan hal sulit dan membutuhkan waktu yang banyak untuk menyelesaikannya.
- b. Kurangnya keterampilan dalam menyusun proposal penelitian dan mengumpulkan data yang relevan. Minimnya informasi dan kesempatan dalam mengikuti seminar/pelatihan menjadi salah satu akar penyebab kendala ini.
- c. Keterbatasan akses terhadap referensi akademik dan jurnal ilmiah untuk mendukung penelitian mereka. Kondisi tersebut menunjukkan diperlukannya akses dan keterampilan guru dalam mengakses sumber-sumber relevan dalam melakukan penelitian pendidikan.
- d. Tidak adanya budaya penelitian yang berkelanjutan dalam komunitas guru SMK. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman guru bagi dampak

PELATIHAN PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI GURU SMK DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN BERKUALITAS

Zakiah, R, Nadya Fadillah Fidhyallah, Annisa Lutfia, Daru Putri Kusumaningtyas, Adi Artino (2025)

hasil penelitian bagi proses belajar dan mengajar.

2. Kurangnya Penerapan Hasil Penelitian dalam Pembelajaran

- a. Penelitian yang dilakukan oleh guru belum digunakan sebagai dasar dalam perbaikan metode pembelajaran. Padahal, hal tersebut mampu menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada kelas yang diampu oleh guru.
- b. Guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan hasil penelitian ke dalam praktik kelas yang nyata. Implementasi yang konkrit merupakan hasil yang dinanti oleh guru untuk mampu memberikan peningkatan dalam performa mengajar, mengatasi masalah di kelas, serta berbagi dengan guru lainnya melalui tulisan pada karya ilmiah.
- c. Kurangnya pendampingan dalam mengadaptasi hasil penelitian untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perlunya pelatihan penelitian pendidikan yang mampu memfasilitasi guru dalam mengembangkan keilmuannya dalam penelitian pendidikan.

Solusi

Berdasarkan permasalahan prioritas yang disusun diperoleh solusi yang ditawarkan yang akan diterapkan melalui kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Pelatihan Penelitian Pendidikan
 - a. Memberikan pelatihan intensif tentang metode penelitian pendidikan, teknik pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian.
 - b. Mendorong guru untuk membuat proposal penelitian pendidikan seperti penelitian tindakan kelas, penelitian kuantitatif dalam pendidikan, dan penelitian kualitatif dalam pendidikan yang disesuaikan dengan preferensi serta kebutuhan guru sebagai bagian dari pengembangan profesional mereka

- c. Pendampingan dalam implementasi hasil penelitian.
 - d. Mendukung guru dalam menerapkan hasil penelitian mereka ke dalam metode pembelajaran yang inovatif.
 - e. Luaran pada solusi ini adalah draft proposal penelitian pendidikan guru.
2. Penguatan akses terhadap sumber daya penelitian
 - a. Memfasilitasi akses guru terhadap jurnal ilmiah dan referensi akademik melalui pelatihan.
 - b. Mengembangkan komunitas riset bagi guru SMK untuk berbagi pengalaman dan hasil penelitian mereka.
 - c. Luaran pada solusi ini merupakan kerjasama yang berkelanjutan untuk mampu mengadakan kegiatan pendampingan lanjutan. Selain itu, materi cara mengakses jurnal dalam bentuk modul/power point/dokumen lainnya mampu menjadi alternatif untuk guru dapat mengulas kembali cara dalam mengakses jurnal akademik.

Berdasarkan tawaran solusi tersebut, diharapkan guru SMK dapat meningkatkan kapasitas penelitian mereka dan menerapkan hasilnya dalam proses pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru SMK dalam melakukan penelitian pendidikan guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, memahami konsep dasar penelitian, metode yang relevan, serta teknik analisis data yang dapat diterapkan dalam praktik pengajaran, sehingga pendidikan vokasi di Indonesia semakin berkualitas.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Sosialisasi :
 - a. Melakukan pertemuan awal dengan mitra (SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta dan SMA Labschool Kebayoran) untuk memperkenalkan program dan menjelaskan manfaat yang akan diperoleh.
 - b. Menyusun rencana kegiatan bersama mitra untuk memastikan partisipasi aktif mereka.

- c. Mengumpulkan data awal untuk memahami kebutuhan spesifik setiap guru SMK yang menjadi peserta.
2. Pelatihan
 - a. Mengadakan sesi pelatihan tentang jenis-jenis metode penelitian pendidikan, analisis data yang relevan, dan teknik publikasi ilmiah.
 - b. Melibatkan praktisi dan akademisi sebagai narasumber untuk memberikan wawasan yang lebih luas.
 - c. Memberikan sesi praktik langsung dalam penyusunan proposal penelitian dan simulasi pengumpulan dan analisis data.
3. Penerapan Teknologi
 - a. Platform digital seperti google classroom digunakan untuk menyediakan akses ke materi pelatihan
 - b. Aplikasi pengolahan data sederhana berbasis Ms.Excel digunakan untuk membantu guru dalam melakukan simulasi pengolahan data sederhana penelitian. Aplikasi SPSS juga digunakan sebagai referensi lain aplikasi pengolahan data sederhana.
 - c. Menyediakan forum online (WAG) bagi peserta untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman penelitian.
4. Pendampingan dan Evaluasi
 - a. Melakukan pendampingan penyusunan draft proposal penelitian serta implementasinya melalui WAG yang disediakan.
 - b. Mengadakan sesi monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas program.
 - c. Mendokumentasikan hasil penelitian dan memberikan masukan untuk perbaikan lebih lanjut.
5. Keberlanjutan Program
 - a. Tim P2M berencana untuk juga membentuk komunitas peneliti guru SMK yang berkelanjutan sebagai wadah untuk berbagi inovasi dan pengalaman.
 - b. Menjalinkan kerja sama dengan sekolah untuk terus mendukung peningkatan kompetensi

guru serta untuk perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan pada tahun berikutnya

- c. Mengembangkan model pelatihan yang dapat direplikasi oleh institusi pendidikan khususnya dalam penelitian pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, 28 Mei 2025 secara luring di SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta. Tema kegiatan ini adalah “Pelatihan Penelitian Pendidikan pada Guru SMK dalam Mendukung Pendidikan Berkualitas”. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta yang terdiri dari konsultan SMK, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, dan hubungan industri, pembina ekstrakurikuler, OPDIS, wakil kepala sarana dan prasarana, kepala program keahlian MPLB dan PM, ketua LSP, serta para guru SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta. Kegiatan ini turut melibatkan tiga mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bisnis, yaitu Andriani Audrey Aprilia, Anisa Safitri Setiawan, dan Dila Latifah.

Acara dibuka dengan pembacaan doa oleh MC dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta, Siti Aliyah A., S.Ag., serta sambutan oleh ketua kegiatan, Rizka



Zakiah, S.Pd., M.Pd.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Kemudian, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi pertama disampaikan oleh Adi Artino, S.E., M.Si. dengan topik “Tren Penelitian Pendidikan pada SMK”.

PELATIHAN PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI GURU SMK DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN BERKUALITAS

Zakiah, R, Nadya Fadillah Fidhyallah, Annisa Lutfia, Daru Putri Kusumaningtyas, Adi Artino (2025)



Gambar 2. Penyampaian Materi 1

Pemaporan materi kedua disampaikan oleh Rizka Zakiah, M.Pd., dengan topik “Penelitian Pendidikan”. Sesi pemaparan materi berlangsung secara interaktif, di mana para guru berbagi pengalaman kepada narasumber yang berpotensi dapat dikembangkan menjadi topik penelitian.

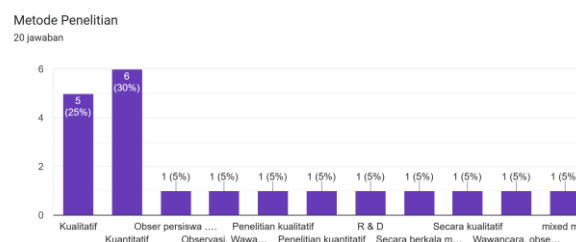
Pada sesi ini disampaikan mengenai jenis-jenis penelitian pendidikan yang berupa penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan (R&D). Selain itu, juga disampaikan jenis penelitian lain seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Evaluasi Program yang semakin memperkaya khasanah keilmuan guru SMK dalam menyusun rencana penelitian pendidikan. Pengetahuan akan sistematika proposal penelitian pendidikan juga di sampaikan pada sesi ini, sehingga guru mampu memahami secara mendalam tahapan penelitian dan komponen pada proposal penelitian.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan penelitian Pendidikan

Sesi pemaparan materi juga dilengkapi dengan diskusi interaktif mengenai penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil diskusi ditemukan informasi bahwa Sebagian besar guru pernah meneliti penelitian kuantitatif

dan kualitatif. Hal tersebut diperkuat dengan data respon pada google form pada Gambar 4 yang menunjukkan bahwa penelitian kualitatif mendapatkan persentase terbanyak jika dibandingkan dengan penelitian lainnya.



Gambar 4. Persentase Metode Penelitian yang Dilakukan oleh Guru

Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa guru memandang penelitian pendidikan merupakan hal yang penting dilakukan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan di kelas. Pengembangan inovasi dan *update* kebaharuan metode, strategi, dan hal lain dalam pembelajaran juga dipandang mampu diperoleh dengan melakukan penelitian pendidikan, sehingga dapat terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Keinginan besar tersebut terkadang terhambat oleh keterbatasan yang dimiliki oleh guru. Hal tersebut mencakup keterbatasan waktu, sumber daya, fasilitas, dan dukungan lingkungan. Seperti yang kita ketahui bahwa selain mengajar, guru juga dihadapkan oleh tanggung jawab dalam pemenuhan administrasi yang banyak, hal tersebut berdampak pada minimnya waktu yang dimiliki guru dalam melakukan penelitian pendidikan. Sehingga kegiatan pelatihan mampu memberikan ruang dan waktu khusus pada guru dalam melakukan penelitian pendidikan. Pada kegiatan pelatihan, guru juga mampu mendapatkan *update* pengetahuan terkait tren pendidikan atau bahkan mengulas Kembali materi dasar mengenai konsep penelitian yang sudah lama tidak digunakan oleh guru.

Kegiatan pelatihan pendidikan ini juga mengembangkan website yang berisi video pembelajaran, modul, dan *tools* statistic sederhana yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami konsep dasar penelitian, khususnya penelitian kuantitatif. *Website* tersebut dapat diakses secara terbuka di halaman <https://edustatistic.com>. Website tersebut khusus dikembangkan untuk mendukung kegiatan pelatihan pendidikan agar

dapat memberikan keberlanjutan dari hasil yang telah didapatkan.

Setelah pemaparan materi, peserta mengisi lembar evaluasi melalui Google Form sebagai bahan tindak lanjut bagi keberlanjutan kegiatan pelatihan penelitian pendidikan selanjutnya..



Gambar 5. Dokumentasi pada Akhir Kegiatan

Kegiatan pelatihan ditutup dengan sesi foto bersama. Diharapkan pelatihan ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam mendukung guru-guru SMK untuk lebih berperan aktif dalam melaksanakan penelitian pendidikan sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat dan mendukung pendidikan berkualitas (SDGs 6)

PENUTUP

Simpulan

Kami menemukan beberapa hal dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini, yaitu:

1. Hasil umpan balik menunjukkan bahwa guru memiliki keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, sehingga guru sangat membutuhkan fasilitator dalam melakukan penelitian pendidikan.
2. Guru memiliki minat yang tinggi dalam melakukan penelitian, namun tidak didukung dengan kondisi administrasi yang banyak di sekolah, sehingga guru mengalami kendala waktu.
3. Minimnya pengetahuan guru terhadap metodologi penelitian menunjukkan pentingnya kolaborasi antara instansi pendidikan di sekolah dengan pendidikan tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan kolaborasi antara guru dan dosen dalam menghasilkan riset pendidikan yang berkualitas.

4. Guru menyadari pentingnya melakukan penelitian pendidikan dalam menemukan solusi permasalahan yang ada dalam proses kegiatan belajar mengajar.
5. Penelitian pendidikan dipandang mampu menjadi salah satu solusi dalam mendukung pendidikan berkualitas.

Saran

Kegiatan pelatihan penelitian pendidikan bagi guru SMK merupakan kegiatan yang krusial dilakukan dan sangat relevan bagi dunia SMK, oleh sebab itu pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mawadahi guru dalam melakukan penelitian. Kegiatan pelatihan lanjutan sangat dibutuhkan oleh guru untuk tetap menguatkan pengetahuan saat ini dan mengembangkan pengetahuan selanjutnya agar menghasilkan penelitian pendidikan yang berkualitas. Selain itu, kolaborasi yang era antara SMK dan Perguruan Tinggi sangat diperlukan untuk memberikan timbal balik yang saling menguntungkan dan mampu menghasilkan publikasi yang mendukung pendidikan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cochran-Smith, M., & Lytle, S. L. (1990). Research on Teaching and Teacher Research: The Issues That Divide. *Educational Researcher*, 19(2), 2–11. <https://doi.org/10.3102/0013189X019002002>
- Dewi, H. R., & Wijayanti, R. A. R. (2024). Masyarakat : Jurnal Pengabdian PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU Masyarakat : Jurnal Pengabdian. 1(2), 297–303.
- Floris, F. D., Widiati, U., Renandya, W. A., & Basthomi, Y. (2024). Engagement with research: A qualitative study of English department teachers' experiences and insights. *Social Sciences and Humanities Open*, 9(November 2023), 100846. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100846>
- Ismail, K., Mohd Nopiah, Z., & Mohd Sattar, R. (2018). Challenges faced by vocational teachers in public skills training institutions: A reality in Malaysia. *Journal of Technical Education and Training*, 10(2), 13–27. <https://doi.org/10.30880/jtet.2018.10.02.002>

PELATIHAN PENELITIAN PENDIDIKAN BAGI GURU SMK DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN BERKUALITAS

Zakiah, R, Nadya Fadillah Fidhyallah, Annisa Lutfia, Daru Putri Kusumaningtyas, Adi Artino (2025)

- Keller, J., Buxner, S., Donnelly-Hermosillo, D., Bailey, E., Citkowicz, M., Horvath, L., Moreno, D., Yisak, M., Zhu, B., Fulbeck, E., Sessoms, D., Vokos, S., Chen, C., & Pardo, M. (2025). Impact of Teachers With Research Experiences: Student Gains in STEM Career Awareness, Perception of Value of STEM Learning, and Persistence in STEM Course Tasks. *Science Education*. <https://doi.org/10.1002/sce.21926>
- Manfra, M. M. G. (2019). Action Research and Systematic, Intentional Change in Teaching Practice. *Review of Research in Education*, 43(1), 163–196. <https://doi.org/10.3102/0091732X18821132>
- Murray, J., & Vanassche, E. (2019). Research capacity building in and on teacher education: developing practice and learning. *Nordisk Tidsskrift for Utdanning Og Praksis*, 13(2), 114–129. <https://doi.org/10.23865/up.v13.1975>
- Omar, M. K., Zahar, F. N., & Rashid, A. M. (2020). Knowledge, skills, and attitudes as predictors in determining teachers' competency in Malaysian TVET institutions. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3 3C), 95–104. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081612>
- Rise to the Occasion : The Trajectory of a Novice Japanese For Peer Review For Peer Review. (n.d.).
- Setiawan, M. A., & Trisnawati, A. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.558>
- Starkey, L. (2020). A review of research exploring teacher preparation for the digital age. *Cambridge Journal of Education*, 50(1), 37–56. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2019.1625867>
- Susanti, E., & Hartanto, D. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Dalam Pendidikan Islam Emilia Susanti dan Dicki Hartanto Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan*, 14(1), 151–174.
- Syarif, S. F., Dwi, A., & Janata, P. (2024). Vocational Education National Seminar (VENS) Transformasi Pendidikan Vokasional : Strategi Peningkatan Kompetensi Guru SMK melalui Teknologi di Era Revolusi Industri 4 . 0. 1–4.
- Wang, R. J., & Shih, Y. H. (2022). Improving the quality of teacher education for sustainable development of Taiwan's education system: A systematic review on the research issues of teacher education after the implementation of 12-year national basic education. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.921839>